

## Peran Investasi Saham Syariah dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Prinsip Islam di Indonesia

Ghita Nur Ramadani, Nabila Habibi Batubara, Nadia Rahma

ghitabinjai@gmail.com; btbranbla@gmail.com; nadiaarahma2005@gmail.com;  
hendra@insan.ac.id

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran investasi saham syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perkembangan pasar modal syariah yang semakin pesat, namun masih dihadapkan pada rendahnya tingkat literasi masyarakat terkait investasi saham syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan laporan resmi yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi saham syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan saham konvensional, terutama dalam hal kepatuhan terhadap prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Selain itu, perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam berinvestasi, namun juga menuntut pemahaman yang baik agar terhindar dari praktik spekulatif. Kesimpulannya, investasi saham syariah memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, namun memerlukan peningkatan literasi keuangan serta dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan sistem investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Investasi Saham Syariah; Pasar Modal Syariah; Ekonomi Islam; Literasi Keuangan; Pertumbuhan Ekonomi*

### Abstract

*This study aims to analyze the role of Islamic stock investment in supporting economic growth based on Islamic principles in Indonesia. The background of this research is based on the rapid development of the Islamic capital market, which is still challenged by the low level of public literacy regarding Islamic stock investment. This study uses a qualitative approach with a literature review method based on scientific journals, books, and relevant official reports published within the last five years. The results indicate that Islamic stock investment has different characteristics from conventional stocks, particularly in its compliance with Islamic principles such as the prohibition of riba, gharar, and maysir. In addition, digital technology provides easier access for people to invest,*

*but it also requires adequate understanding to avoid speculative practices. In conclusion, Islamic stock investment has great potential in supporting economic growth; however, it requires increased financial literacy and support from various stakeholders to create a sustainable investment system in accordance with Islamic principles.*

**Keywords:** *Islamic Stock Investment; Islamic Capital Market; Islamic Economics; Financial Literacy; Economic Growth*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada sektor pasar modal syariah. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah investor saham syariah serta bertambahnya emiten yang masuk dalam kategori efek syariah. Kehadiran investasi saham syariah menjadi alternatif yang relevan bagi masyarakat Muslim yang ingin mengembangkan aset tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan juga semakin memperkuat posisi pasar modal syariah dalam sistem ekonomi nasional (OJK, 2023; Hidayat, 2021). Dengan demikian, investasi saham syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai sarana dalam mewujudkan sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Investasi saham syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan saham konvensional, terutama dalam hal kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Perusahaan yang termasuk dalam kategori saham syariah harus memenuhi kriteria tertentu, seperti tidak bergerak dalam usaha yang bertentangan dengan syariat Islam serta memiliki struktur keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa investasi saham syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek etika dan moral dalam kegiatan ekonomi (Karim, 2020; Aziz, 2021). Oleh karena itu, pemahaman terhadap prinsip-prinsip investasi syariah menjadi hal yang penting bagi masyarakat.

Meskipun memiliki potensi yang besar, tingkat literasi masyarakat terhadap investasi saham syariah masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami konsep dasar investasi saham syariah serta manfaat yang dapat diperoleh dari investasi tersebut. Selain itu, masih terdapat anggapan bahwa investasi saham memiliki risiko yang tinggi dan cenderung bersifat spekulatif. Padahal, dalam perspektif ekonomi Islam, investasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan analisis yang rasional (Nizar, 2021; OJK, 2023). Rendahnya literasi ini menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas investasi saham syariah. Kemudahan akses melalui berbagai platform digital memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi secara lebih praktis dan efisien. Hal ini membuka peluang besar bagi peningkatan jumlah investor saham syariah, terutama di kalangan generasi muda. Namun demikian, kemajuan

teknologi juga membawa tantangan, seperti meningkatnya potensi spekulasi dan kurangnya pemahaman investor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan agar masyarakat dapat berinvestasi secara bijak dan sesuai dengan prinsip syariah (Setiawan, 2022; Rahman, 2022).

Penelitian mengenai investasi saham syariah telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek kinerja keuangan dan tingkat keuntungan. Sementara itu, kajian yang menghubungkan investasi saham syariah dengan pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut melalui pendekatan yang lebih komprehensif (Sukmana, 2021; Wibowo, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur ekonomi syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran investasi saham syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan investasi saham syariah. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## **B. KAJIAN TEORI**

Investasi dalam perspektif ekonomi Islam merupakan salah satu aktivitas muamalah yang diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam Islam, investasi tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan aspek keadilan, kehalalan, dan kemaslahatan bagi masyarakat. Prinsip dasar dalam investasi syariah meliputi larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), sehingga setiap aktivitas investasi harus dilakukan secara transparan dan adil (Aziz, 2021; Karim, 2020). Dengan demikian, investasi saham syariah menjadi salah satu alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam sistem keuangan modern.

Saham syariah merupakan instrumen investasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan prinsip syariah. Perusahaan yang termasuk dalam kategori saham syariah harus menjalankan kegiatan usaha yang halal serta memiliki struktur keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas terkait. Selain itu, saham syariah juga harus terhindar dari praktik-praktik yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, saham syariah memiliki karakteristik yang lebih selektif dibandingkan saham konvensional (OJK, 2023; Sukmana, 2021).

Dalam konteks teori investasi, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat keuntungan, risiko, serta informasi yang tersedia. Investor akan cenderung memilih instrumen investasi yang memberikan keuntungan optimal dengan risiko yang dapat diterima. Namun, dalam investasi saham syariah, keputusan investor tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh nilai-nilai religius dan etika. Hal ini menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan investasi konvensional (Nizar, 2021; Wibowo, 2023).

Perkembangan investasi saham syariah juga tidak terlepas dari peran literasi keuangan masyarakat. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap investasi sangat mempengaruhi minat dan keputusan dalam berinvestasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin besar pula kemungkinan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan investasi saham syariah di Indonesia (Setiawan, 2022).

Selain itu, perkembangan teknologi digital juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas investasi saham syariah. Kemudahan akses informasi dan transaksi melalui platform digital memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi secara lebih praktis. Namun, di sisi lain, kemajuan teknologi juga dapat meningkatkan risiko perilaku spekulatif jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kemudahan akses dan peningkatan edukasi bagi investor (Rahman, 2022).

Berdasarkan berbagai teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa investasi saham syariah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan pemahaman masyarakat, serta pengaruh perkembangan teknologi. Dengan demikian, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam investasi saham syariah.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis peran investasi saham syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam di Indonesia. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman konsep, teori, serta fenomena yang berkaitan dengan investasi saham syariah secara mendalam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, serta laporan resmi yang relevan dengan topik penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari literatur terpercaya, khususnya yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, sehingga mampu menggambarkan kondisi terkini terkait perkembangan investasi saham syariah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan cara membaca, memahami, dan mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan investasi saham syariah. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan data secara sistematis dalam bentuk narasi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, investasi saham syariah memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah investor serta berkembangnya perusahaan yang masuk dalam kategori saham syariah. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memiliki kesadaran untuk berinvestasi tidak hanya demi keuntungan finansial, tetapi juga untuk memastikan bahwa aktivitas ekonomi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Investasi saham syariah juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi melalui peningkatan aktivitas investasi yang produktif. Dana yang diinvestasikan oleh masyarakat dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usaha, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, investasi saham syariah tidak hanya memberikan manfaat bagi investor, tetapi juga bagi perekonomian secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi Islam yang menekankan pada keadilan dan kemaslahatan bersama.

Namun demikian, perkembangan investasi saham syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat terkait investasi syariah. Banyak masyarakat yang belum memahami konsep dasar investasi saham syariah, sehingga kurang tertarik untuk berinvestasi. Selain itu, masih terdapat persepsi bahwa investasi saham memiliki risiko yang tinggi dan cenderung bersifat spekulatif. Padahal, jika dilakukan dengan pengetahuan yang cukup, investasi saham syariah dapat menjadi instrumen yang relatif aman dan menguntungkan dalam jangka panjang (OJK, 2023).

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat investasi saham syariah. Kemudahan akses melalui aplikasi investasi memungkinkan masyarakat untuk melakukan

transaksi secara cepat dan efisien. Hal ini menjadi peluang besar dalam meningkatkan jumlah investor, terutama dari kalangan generasi muda. Namun di sisi lain, kemudahan ini juga dapat mendorong perilaku investasi yang kurang bijak, seperti keputusan yang diambil tanpa analisis yang matang. Oleh karena itu, edukasi mengenai investasi yang benar menjadi sangat penting (Setiawan, 2022).

Selain faktor literasi dan teknologi, faktor kepercayaan juga mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi saham syariah. Kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah serta transparansi informasi yang diberikan oleh lembaga keuangan menjadi hal yang penting dalam menarik minat investor. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat, maka semakin besar pula peluang perkembangan investasi saham syariah di Indonesia (Nizar, 2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi saham syariah memiliki potensi yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan literasi keuangan, memperkuat regulasi, serta memanfaatkan teknologi secara bijak. Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga keuangan, maupun masyarakat, menjadi faktor penting dalam mendorong perkembangan investasi saham syariah yang berkelanjutan.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan, khususnya terkait investasi saham syariah, agar dapat mengambil keputusan investasi secara tepat dan bijak. Kedua, pemerintah dan lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat terus meningkatkan program edukasi dan sosialisasi mengenai investasi saham syariah kepada masyarakat luas.

Ketiga, lembaga keuangan syariah diharapkan dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif serta mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga perlu dioptimalkan sebagai sarana edukasi sekaligus fasilitas investasi yang aman dan terpercaya. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan data lapangan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

## **F. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan, khususnya terkait investasi saham syariah, agar dapat mengambil keputusan investasi secara tepat dan bijak.

Pemahaman yang baik akan membantu masyarakat dalam menghindari risiko serta praktik investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Kedua, pemerintah dan lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat terus meningkatkan program edukasi dan sosialisasi mengenai investasi saham syariah secara lebih luas dan berkelanjutan. Edukasi yang tepat akan mendorong peningkatan jumlah investor serta memperkuat perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Ketiga, lembaga keuangan syariah diharapkan dapat terus mengembangkan produk dan layanan investasi yang lebih inovatif, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga perlu dioptimalkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemudahan akses sekaligus memberikan edukasi kepada investor.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan data lapangan agar dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan menggambarkan kondisi nyata terkait perilaku investor dalam investasi saham syariah.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2021). *Ekonomi Islam: Analisis Mikro dan Makro*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, R. (2021). Analisis perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(2), 45–60.
- Karim, A. A. (2020). *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar, M. A. (2021). Inklusi keuangan syariah di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Keuangan Syariah*, 9(2), 89–102.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan perkembangan pasar modal syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Rahman, A. (2022). Perilaku investor dalam investasi saham syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 75–90.
- Setiawan, D. (2022). Digitalisasi dan perkembangan investasi syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 33–48.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, R. (2021). Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 145–160.
- Wibowo, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 15(1), 55–70.